

PENGARUH FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER, NILAI MATEMATIKA, PENGUASAAN KOMPUTER, PENGUASAAN AKUNTANSI DASAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR ACCURATE SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 KEDIRI

Cisilia Putrianti

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : cisiliaputrianti@mhs.unesa.ac.id

Rochmawati, S.Pd., M.Ak.

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : rochmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Hasil belajar digunakan untuk melihat pencapaian siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan melihat sejauh mana siswa memahami materi dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Hasil belajar tidak terlepas dari beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Tujuan penelitian ini guna mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel ialah random sampling. Siswa kelas XI Akuntansi diambil secara random untuk menjadi responden sebanyak 83 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian uji F menunjukkan signifikansi 0,00 yang artinya fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar *accurate*. Hasil uji t menunjukkan (1) fasilitas laboratorium komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar *accurate* sebesar 2,160; (2) nilai matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar *accurate* sebesar 2,140; (3) penguasaan komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar *accurate* sebesar 2,271; (4) penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar *accurate* sebesar 2,447; (5) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar *accurate* sebesar 3,189. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,874 artinya 87,4% hasil belajar *accurate* dipengaruhi oleh fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri.

Kata Kunci : Fasilitas, Nilai, Penguasaan, Efikasi Diri, Hasil Belajar

Abstract

Learning outcomes are used to see student achievement after carrying out learning activities and see the extent to which students understand the material and get the desired results. Learning outcomes can not be separated from several factors, internal factors and external factors. The purpose of this study was to determine the effect of computer laboratory facilities, mathematical values, computer mastery, mastery of basic accounting and self-efficacy simultaneously and partially eleventh-grade students of accounting of SMK Negeri 2 Kediri on Accurate Accounting in 2018/2019 period. This study is quantitative study. The sampling technique is random sampling. Eighty-three students of accounting are chosen randomly as respondents. Data is collected through questionnaires and documentation. The results of the F test show a significance of 0.00 which means that computer laboratory facilities, mathematical values, computer mastery, basic accounting mastery and self-efficacy have an effect on the accurate learning outcomes. The results of the t test show that (1) computer laboratory facilities have a positive and significant effect on accurate learning outcomes of 2,160; (2) the mathematics value has a positive and significant effect on accurate learning outcomes of 2,140; (3) computer mastery has a positive and significant effect on accurate learning outcomes of 2,271; (4) mastery of basic accounting has a positive and significant effect on accurate learning outcomes of 2,447; (5) self-efficacy has a positive and significant effect on accurate learning outcomes of 3,189. Adjusted R Square value of 0.874 means that 87,4% learning outcomes are accurately influenced by computer laboratory facilities, mathematics scores, computer mastery, basic accounting mastery and self-efficacy.

Keywords: Facilities, Values, Mastery, Self-efficacy, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha yang dilakukan seseorang dalam berproses menjadi lebih baik dari semua atau beberapa aspek melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan sebagai usaha yang berpola atau berencana juga terjadi secara bertahap. Proses ini harus bertujuan dan terarah, yaitu mengarahkan kemampuan manusia untuk menuju titik kesuksesan, kemudian tujuan yang akan dicapai yakni terbentuknya seseorang dengan kemampuan yang siap untuk menuju masa depan yang cerah.

Di Indonesia masalah pendidikan masih menjadi hal yang penting, dilihat dari pengembangan kurikulum pendidikan oleh pemerintah yang bertujuan meningkatkan pendidikan agar lebih maju dan menghasilkan generasi muda yang berkualitas. Pada tahun 2013 terjadi pengembangan kurikulum yang disebut dengan Kurikulum 2013 (K13) yang berorientasi pada siswa. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 menitikberatkan pada proses bukan hanya hasil, dalam prosesnya ada 4 hal yang diperoleh siswa dari setiap mata pelajaran, yaitu sikap, keterampilan, pengetahuan dan perilaku. Melalui keempat aspek tersebut diharapkan siswa tidak hanya pandai tetapi juga memiliki keterampilan yang nanti pasti akan dibutuhkan di masa mendatang. Selain itu, dalam kurikulum 2013 pendidikan di Indonesia juga sudah mulai memanfaatkan teknologi yang dinilai lebih efektif dan efisien daripada menggunakan sistem manual.

Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo (dalam Zulkarnaen,2014:5) mendefinisikan teknologi informasi sebagai teknologi yang dipakai untuk mengolah, memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data menggunakan banyak cara untuk mendapatkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Mata pelajaran komputer akuntansi ini memang penting diajarkan di SMK, karena ketika mereka lulus nanti akan berguna di dunia kerja.

Software komputer akuntansi yang baru-baru ini digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan adalah *Accurate*. *Software* akuntansi keuangan yang dibuat untuk membantu perusahaan dalam pengolahan data keuangan. Program *accurate* sebagai *software* akuntansi ini mulai dikenalkan pada 26 Oktober 1998 oleh pendirinya yaitu Cipta Piranti Sejahtera atau dikenal dengan CPSSoft sebagai pengembangan *software* (Yuliana, 2013:237). Aplikasi ini memudahkan pengguna nya untuk melakukan kegiatan pencatatan akuntansi. Maka dari itu hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* ini harus diperhatikan, agar siswa memperoleh nilai yang bagus maka peserta harus

benar-benar memahami materi sekaligus praktek dalam studi komputer akuntansi *accurate* ini.

Hasil belajar *accurate* dapat ditunjukkan dengan hasil sebagai tolok ukur tingkat kemampuan siswa dalam menguasai *accurate*. Apabila nilai anak tinggi maka proses belajar dapat dikatakan berhasil, namun apabila nilai siswa rendah maka proses belajar yang terjadi kurang maksimal atau ada beberapa masalah yang mempengaruhi proses pembelajaran. Hasil yang diharapkan dalam pembelajaran komputer akuntansi *accurate* adalah siswa dapat mengikuti proses belajar dan mendapatkan nilai yang baik. Tetapi fakta dilapangan tidak selalu sesuai dengan harapan. Tidak semua siswa menjalankan proses dengan benar sehingga hasilnya juga buruk. Pengamatan pada kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Kediri yang mengikuti pembelajaran komputer akuntansi *accurate* menunjukkan bahwa beberapa siswa masih bingung mengoperasikan program *accurate* sehingga hasil belajar mereka belum maksimal. Hasil belajar *accurate* yang dicapai siswa berhubungan dengan hal yang memengaruhi. Output siswa ini dipengaruhi oleh faktor siswa dan faktor pembelajaran di sekolah. Faktor pada saat pembelajaran ini bisa dilihat dari segi fasilitas sekolah yang ada.

SMK Negeri 2 Kediri merupakan sekolah negeri yang cukup baik di Kota Kediri, memiliki ruangan komputer dan dipakai ketika mata pelajaran *accurate*. Namun banyaknya *computer* yang ada sedikit sehingga siswa biasanya membawa laptop sendiri untuk bisa belajar bersama. Tetapi fasilitas didalam laboratorium tersebut sudah cukup baik yaitu adanya LCD, pendingin ruangan, CCTV dan rak sepatu didepan laboratorium. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti karena jumlah komputer yang ada di laboratorium tidak sesuai dengan jumlah siswa maka beberapa murid hanya duduk diam selama pelajaran. Kemudian ada beberapa siswa yang bergabung dalam satu komputer.

Hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran adalah kecerdasan, hal pribadi, fasilitas dan media yang dipakai dalam kegiatan belajar (Chalijah, 1994:94). Kecerdasan meliputi penguasaan akuntansi dasar, penguasaan dasar komputer, dan nilai matematika. Faktor pribadi dilihat dari efikasi diri. Media pengajaran dilihat dari fasilitas laboratorium komputer yang dimiliki sekolah.

Faktor yang berasal dari diri sendiri dan berpengaruh terhadap pembelajaran *accurate* ialah penguasaan siswa dalam mengoperasikan komputer. Penguasaan dalam mengoperasikan komputer ini meliputi penguasaan anak untuk mengoperasikan komputer ditambah dengan

kecerdasan dari lahir bisa juga melalui pembelajaran melalui pengalaman. Menurut Indriantoro (dalam Utomo, 2012:15) penguasaan operasi komputer seseorang dijelaskan sebagai kemampuan dalam menguasai komputer akuntansi, sistemnya, mengatur data dan *hardware*, menyimpan data serta menguasai *keyboard*.

Selain itu faktor selanjutnya adalah nilai matematika. Menurut Masykur Ag (dalam Berliana, 2016:4) matematika yakni ilmu sains yang terdapat pola-pola guna membuat seseorang memiliki fikiran logis, kritis, kreatif dan inovatif. Bisa ditarik kesimpulan matematika merupakan sains dasar yang berguna terhadap ilmu-ilmu lain, salah satunya akuntansi. Kemudian pemahaman akuntansi dasar juga diduga menjadi hal yang berpengaruh terhadap nilai *accurate*. Akuntansi dasar didalamnya yakni akuntansi perusahaan jasa dan dagang yang didalamnya memuat pengertian, pengguna informasi dan siklus pencatatannya. Ini adalah pokok yang harus dipahami sebelum mereka mengoperasikan program *accurate*. Menurut Rifa'I dan Anni (dalam Ferizka, 2016:2) masalah dalam pembelajaran yang dirasakan siswa ketika mengerjakan soal dengan kesulitan yang agak tinggi biasanya disebabkan mereka sedikit mempunyai kemampuan dasar guna pengetahuan prasyarat.

Tidak hanya beberapa faktor diatas, terdapat juga faktor internal psikologis yang dianggap memengaruhi keberhasilan dalam proses belajar *accurate*. Menurut Bandura (dalam Ferridianto: 2012:4) efikasi diri adalah pemikiran seseorang terhadap keyakinannya untuk melakukan kegiatan dan tujuan yang diharapkan. Dapat diartikan bahwa efikasi diri tinggi berpengaruh terhadap keyakinan terhadap kesuksesan siswa, sehingga ia akan berusaha mempengaruhi dirinya untuk bertindak semaksimal mungkin misalnya dengan cara belajar yang baik untuk mencapai tujuan sehingga mendapatkan hasil yang baik pula.

Sesuai studi pendahuluan tanggal 29 januari 2019 dengan Bu Ika Sumiyati guru *accurate* SMK Negeri 2 Kediri menjelaskan terdapat masalah dengan nilai *accurate* peserta didik. Dibuktikan dengan nilai *accurate* pada Ulangan Akhir Semester gasal, ada beberapa peserta didik mendapatkan nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

Tabel 1 Nilai Ulangan Akhir Semester Accurate

Kelas	Kelas			Jumlah Siswa
	XI AKL	XI AKL	XI AKL	
	3	4	5	
Tuntas	22	12	12	46
Tidak Tuntas	13	22	23	58

Kelas	Kelas			Jumlah Siswa
	XI AKL	XI AKL	XI AKL	
	3	4	5	
Jumlah Siswa	35	34	35	104

Sumber : Data SMK Negeri 2 Kediri

Berdasarkan tabel 1 diatas bisa disimpulkan bahwa beberapa siswa belum mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Siswa diharapkan menguasai materi dan praktek secara tuntas dan maksimal karena komputer akuntansi *accurate* memerlukan penguasaan materi yang menyeluruh dan saling berkaitan serta memerlukan keterampilan dalam prakteknya.

Penelitian terdahulu tentang fasilitas laboratorium yakni penelitian dilakukan oleh Novi Wulandari (2015) yang hasilnya menjelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial antara fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar komputer akuntansi. Namun Nur Amega Setiwati (2015) melakukan penelitian yang hasilnya tidak ada pengaruh signifikan antara fasilitas pendukung dengan hasil belajar komputer akuntansi. Penelitian terdahulu tentang nilai matematika yakni penelitian dilakukan oleh Arlys Firdausie Berliana (2017) yang hasilnya terdapat pengaruh simultan antara nilai matematika dengan hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Namun Pariang Siagian (2013) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan ilmu matematika dan prestasi belajar akuntansi. Penelitian terdahulu mengenai penguasaan komputer dilakukan oleh Ulyana Eka Rahmawati (2017) hasilnya ada pengaruh parsial penguasaan dasar komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Sedangkan penelitian Elsa dkk (2017) hasilnya tidak ada pengaruh yang signifikan antara keahlian pengoperasian komputer terhadap keahlian komputer akuntansi. Penelitian terdahulu tentang penguasaan akuntansi dasar yakni penelitian Ferizka Rahmatika (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial antara penguasaan akuntansi dasar berpengaruh dengan hasil belajar komputer akuntansi. Namun Elsa, dkk (2017) menyatakan tidak ada pengaruh secara signifikan antara pemahaman akuntansi dasar terhadap keahlian komputer akuntansi. Penelitian terdahulu mengenai efikasi diri adalah penelitian dari Ferizka Rahmatika (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial efikasi diri dan hasil belajar komputer akuntansi berpengaruh. Namun Raudhatul Husna (2018) menyatakan bahwa efikasi diri dan hasil belajar siswa tidak terdapat hubungan positif signifikan.

Berdasarkan pemaparan mengenai berbagai pemaparan mengenai permasalahan diatas, peneliti tertarik meneliti apakah fasilitas laboratorium komputer,

nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar, dan efikasi diri mempunyai pengaruh dengan *accurate*. Sehingga penelitian ini diberi judul “Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer, Nilai Matematika, Penguasaan Komputer, Penguasaan Akuntansi Dasar, dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar *Accurate* Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri”

Fasilitas Laboratorium Komputer

Menurut Decaprio (2013:16) laboratorium yakni tempat kelompok orang yang melakukan berbagai kegiatan penelitian, pengamatan, pelatihan, dan pengujian ilmiah sebagai pendekatan antara teori dan praktik dari beberapa disiplin ilmu. Bisa dikatakan laboratorium yakni tempat yang dilengkapi fasilitas dan kebutuhan pembelajaran yang digunakan oleh kumpulan siswa untuk melakukan percobaan dan penyelidikan kegiatan ilmiah yang dikelola oleh guru

Nilai Matematika

Menurut Masykur (dalam Berliana, 2017:4) matematika yakni ilmu sains tentang pola yang berguna untuk melatih berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif. Matematika ialah cara berfikir logis. Sehingga kebenaran dalam matematika didasarkan pada logika bukan pada apa yang terjadi. Matematika ialah ilmu tentang bagaimana berfikir dan mengatur logika secara kualitatif dan kuantitatif.

Penguasaan Komputer

Menurut Blissmer (dalam Susanto, 2009:2) komputer adalah elektronik yang dapat melaksanakan beberapa tugas seperti menerima input, memproses sesuai dengan program, menyimpan perintah dan hasil pengolahan, lalu menyediakan output berbentuk informasi. Penguasaan merupakan kemampuan nyata dari sebuah pengetahuan dan keahlian yang dimiliki seseorang. Dengan pemahaman yang baik, maka informasi yang dihasilkan juga baik. Penguasaan komputer dapat diartikan kemampuan dalam menggunakan komputer, *operating system*, penanganan file dan perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan keyboard.

Penguasaan Akuntansi Dasar

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Rudianto, 2012:4). Ketika perusahaan menyusun informasi keuangan untuk pihak yang mempunyai kepentingan, maka akan melalui sebuah sistem atau tahapan. Tahapan ini diawali dengan mengumpulkan transaksi, kemudian diklasifikasikan

jenisnya, diringkas kedalam tulisan, dan dilaporkan ke bentuk laporan keuangan.

Efikasi Diri

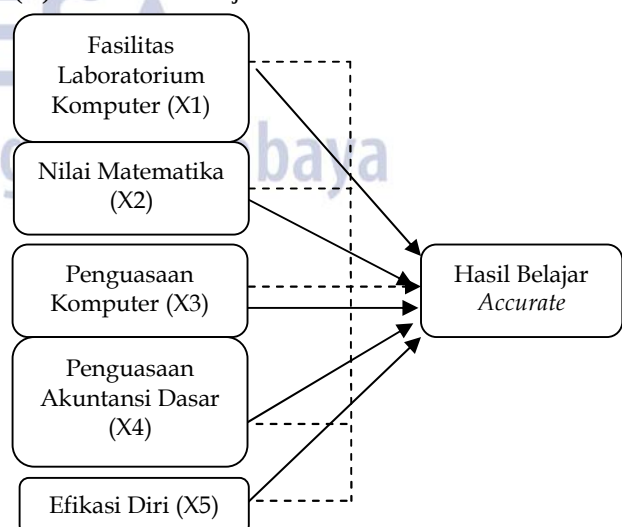
Menurut Bandura (dalam Feist dan Feist, 2014:212) efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk mengelola dan melaksanakan beberapa hal sesuai dengan kemampuannya sendiri dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Efikasi diri disebut sebuah kepribadian yang crucial, artinya seseorang tersebut yakin dan percaya diri terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan hal yang bertujuan pada hasil yang diinginkan

Hasil Belajar *Accurate*

Hasil belajar *accurate* merupakan ketrampilan siswa dalam proses belajar yang dilihat dari perkembangan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang tujuan akhirnya mampu memasukan transaksi dan membuat laporan keuangan menggunakan program *accurate* yang kemudian ditunjukkan dengan nilai akhir berupa penugasan atau tes.

METODE

Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian angka-angka dan teknik analisis dengan statistik. Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode tradisional, karena telah lama diterapkan sebagai metode penelitian dan banyak yang menggunakan metode tersebut (Sugiyono, 2018:13). Variabel bebas dalam penelitian ini fasilitas laboratorium komputer (X1), nilai matematika (X2), penguasaan komputer (X3), penguasaan akuntansi dasar (X4) dan efikasi diri (X5) sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar *accurate*.



Gambar 1 Model Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL 3, XI AKL 4, XI AKL 5 SMK Negeri 2 Kediri yang berjumlah 106 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apa yang benar-benar harus diukur. Instrumen penelitian harus diujikan terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa valid hasil penelitian yang dilakukan.

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual punya distribusi normal. Normalitas data bisa diuji lewat melihat grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Sebaran yang mendekati garis diagonal mengindikasikan data berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat juga dilakukan dengan uji statistik *kolmogorovsmirno*. Pedoman pengambilan keputusan apabila distribusi data mengikuti distribusi normal adalah 1) Jika nilai signifikan (nilai probabilitas) $< 0,05$ maka distribusi tidak normal, 2) Jika nilai signifikan (nilai probabilitas) $> 0,05$ maka distribusi normal. Berdasarkan nilai *asympt.sig.* (2 tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, dengan demikian bisa diberikan kesimpulan data memenuhi asumsi normalitas.

Uji linieritas berguna untuk tahu apa spesifikasi model yang dipakai telah benar apa belum. Apa fungsi yang dipakai pada suatu studi empiris baiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Adanya uji linearitas didapat informasi apa model empiris harusnya linear, kuadrat atau kubik. Pengujian pada SPSS dengan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. 2 variabel disebut punya hubungan linier apabila signifikannya kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 5 variabel X lebih besar dari 0,05 yang bermakna ada hubungan linier dan signifikan dengan variabel Y.

Uji multikolineritas berguna untuk uji apa model regresi ketemu adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Bila variabel *independen* saling berhubungan, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal yakni variabel *independen* yang nilai korelasi antar sesamanya adalah nol. Untuk mendeteksi ada atau tidak multikolineritas dapat dilihat dari nilai *Varisnce Inflation Factor (VIF)*. Bila nilai toleransi $\leq$

0,10 dan $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolineritas. Bila nilai toleransi $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, berarti pada persamaan regresi linear berganda tersebut tidak terjadi multikolineritas. Hasil uji asumsi multikolineritas didapat hasil semua variabel memenuhi kaidah uji sehingga layak untuk dilakukan uji regresi.

Menurut Ghazali (2015:139), uji heteroskedastisitas berguna uji apa pada model regresi terjadi ke tidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan bila berbeda disebut heterokedastisitas. Adapun solusi untuk mengetahui ada atau tidak Heteroskedastisitas yaitu 1) Melihat grafik plot nilai prediksi variabel terikat. Deteksi ada tidak heterokedastisitas bisa dilakukan dengan mengetes ada tidak pola tertentu pada grafik *Scatterplot* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual, 2) Uji Gletjser mengusulkan untuk meregres angka absolut residual dengan variabel *independen*. Bila variabel *independen* signifikan secara statistik dipengaruhi variabel *independen*, maka ada kemungkinan terjadi Heteroskedastisitas. Hal ini terlihat berdasar probabilitas signifikansinya diatas kepercayaan 5% maka dikatakan model regresi tidak ada heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada masalah heterokedastisitas pada data penelitian maka layak dilakukan uji regresi linier berganda.

Bentuk persamaan regresi untuk variabel fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri terhadap hasil belajar accurate siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri yakni :

$$Y = 2,760 + 0,202(X_1) + 0,465(X_2) + 0,216(X_3) + 0,300(X_4) + 0,307(X_5) + e$$

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh masing-masing variabel fasilitas laboratorium komputer (X1), nilai matematika (X2), penguasaan komputer (X3), penguasaan akuntansi dasar (X4) dan efikasi diri (X5) terhadap variabel hasil belajar Accurate (Y). Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan taraf signifikansi t dengan alpha 5% atau 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Accurate dengan nilai signifikansi 0,028. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai matematika terhadap hasil belajar Accurate. Hasil menunjukkan bahwa variabel nilai matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Accurate dengan nilai signifikansi 0,027. Hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh penguasaan komputer terhadap hasil belajar Accurate

.Hasil menunjukkan bahwa variabel penguasaan komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *Accurate* dengan nilai signifikansi 0,021. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar *Accurate*. Hasil menunjukkan bahwa variabel penguasaan akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *Accurate* dengan nilai signifikansi 0,017. Hipotesis kelima untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar *Accurate*. Hasil menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *Accurate* dengan nilai signifikansi 0,002.

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas (variabel independen) secara simultan terhadap variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri secara simultan terhadap hasil belajar *Accurate*. Hasil menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *Accurate* dengan nilai signifikansi 0,00. Hasil menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar *Accurate* dengan nilai signifikansi 0,00.

Koefisien determinasi (Adjusted R Square) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model yang telah disusun dalam menerangkan variasi variabel dependen (Santosa, 2015). Koefisien determinasi (Adjusted R Square) dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui besarnya persentase dari hasil belajar *accurate* (Y) di SMKN 2 Kediri yang dapat diprediksi dengan variabel independen yaitu fasilitas lab komputer (X1), nilai matematika (X2), penguasaan komputer (X3), penguasaan akuntansi dasar (X4), efikasi diri (X5). Angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,874. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri terhadap hasil belajar *Accurate* sebesar 87,40%, sedangkan 12,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pengaruh fasilitas laboratorium komputer (X1), nilai matematika (X2), penguasaan komputer (X3), penguasaan akuntansi dasar (X4) dan efikasi diri (X5) secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil

belajar *Accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laboratorium komputer (X1), nilai matematika (X2), penguasaan komputer (X3), penguasaan akuntansi dasar (X4), dan efikasi diri (X5) secara simultan pengaruh signifikan dengan hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri (Y). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda pada tabel uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kelima variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar *accurate*.

Hal ini juga didukung dengan nilai Adjust R Square (R^2) 0,874 artinya sebesar 87,4% hasil belajar *accurate* dipengaruhi oleh variabel fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri. Sedangkan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri terhadap hasil belajar *accurate* siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri” dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Darojatun Yakti & Lina Latifah (2013) yang menjelaskan bahwa dasar komputer berpengaruh terhadap prestasi belajar *MYOB*. Ferizka Rahmatika (2016) yang mengatakan bahwa penguasaan akuntansi dasar dan efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Arlys Firdausie (2017) yang mengatakan bahwa nilai matematika dan fasilitas laboratorium berpengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer (X1) terhadap Hasil Belajar *Accurate* (Y) Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri

Hasil nilai uji t untuk variabel fasilitas laboratorium komputer dalam penelitian ini menggunakan SPSS di peroleh nilai sebesar 2,160 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Artinya nilai signifikansi dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Maka bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal tersebut bisa diartikan fasilitas laboratorium komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri. Koefisien regresi bernilai positif mempunyai arti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah, dimana jika fasilitas laboratorium komputer baik maka hasil belajar *accurate* siswa juga akan baik begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Dyah Desiani Pangestu (2016) yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh yang positif fasilitas laboratorium komputer pada hasil belajar komputer akuntansi siswa dengan t hitung sebesar 2,565 dan signifikansi 0,012. Adanya pengaruh positif variabel fasilitas laboratorium komputer dalam mata pelajaran komputer akuntansi menunjukkan bahwa semakin baik tingkat fasilitas laboratorium yang ada disekolah maka tingkat hasil belajar siswa semakin tinggi juga, begitu pun sebaliknya.

Pengaruh nilai matematika (X2) terhadap hasil belajar Accurate (Y) siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri

Hasil nilai uji t untuk variabel nilai matematika dalam penelitian ini menggunakan SPSS diperoleh nilai sebesar 2,140 dengan nilai signifikansi 0,027. Artinya nilai signifikansi dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal tersebut bisa diartikan nilai matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri. Koefisien regresi bernilai positif mempunyai arti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah, dimana jika nilai matematika baik maka hasil belajar *accurate* siswa juga akan baik.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Arlys Firdauzie Berliana (2017) yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh nilai matematika dengan hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa dengan t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $2,655 > 1,995$ dan nilai signifikansi 0,0009. Wulansari (2015) menyatakan bahwa kecerdasan logis matematis berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Maka dapat dikatakan semakin baik kecerdasan logis matematis yang dimiliki siswa semakin baik juga tingkat pemahaman akuntansi, karena matematika merupakan dasar dalam proses pembelajaran akuntansi.

Pengaruh penguasaan komputer (X3) terhadap hasil belajar Accurate (Y) siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri

Hasil nilai uji t untuk variabel penguasaan komputer dalam penelitian ini menggunakan SPSS diperoleh nilai sebesar 2,271 dengan nilai signifikansi 0,021. Artinya nilai signifikansi dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Maka bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal tersebut bisa diartikan penguasaan komputer berpengaruh signifikan pada hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri. Koefisien regresi bernilai positif mempunyai arti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah, dimana

jika penguasaan komputer baik maka hasil belajar *accurate* siswa juga akan baik begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Darojatun Yakti dan Lyna Latifah (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif penguasaan dasar komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dengan t hitung 2,210, probabilitas $0,030 > 0,05$. Dan presentase sebesar 5,15%.

Dapat dikatakan bahwa semakin siswa menguasai dasar komputer maka hasil belajar komputer akuntansi siswa akan semakin baik. Ini karena program *accurate* ialah *software* yang dipakai dikomputer, jadi untuk memakai *accurate* yang di instal pada komputer siswa harus menguasai pengoperasian komputer itu sendiri. Sesuai dengan pernyataan Grant (2009) yang menyatakan bahwa “siswa yang menguasai dasar komputer akan lebih terampil dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi”.

Pengaruh penguasaan akuntansi dasar (X4) terhadap hasil belajar Accurate (Y) siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri

Hasil nilai uji t untuk variabel penguasaan akuntansi dasar dalam penelitian ini menggunakan SPSS diperoleh nilai sebesar 2,447 dengan nilai signifikansi 0,017. Artinya nilai signifikansi dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Maka bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal tersebut bisa diartikan penguasaan akuntansi dasar berpengaruh signifikan pada hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri. Koefisien regresi bernilai positif mempunyai arti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah, dimana jika penguasaan akuntansi dasar baik maka hasil belajar *accurate* siswa juga akan baik begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ferizka Rahmatika (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa dengan t hitung lebih besar daripada t tabel ($5,488 > 1,990$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.

Adanya pengaruh positif variabel penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar *accurate* menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan akuntansi dasar siswa, maka tingkat hasil belajar komputer akuntansi *accurate* siswa semakin tinggi pula. Sesuai dengan pendapat Jusuf (2007) yang menyatakan bahwa akuntansi dasar memegang peranan penting dalam memberi landasan pengetahuan dasar yang akan memberi pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam menempuh mata diklat akuntansi lain pada semester selanjutnya.

Pengaruh efikasi diri (X5) terhadap hasil belajar *Accurate* (Y) siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri

Hasil nilai uji t untuk variabel efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan SPSS diperoleh nilai sebesar 3,189 dengan nilai signifikansi 0,002. Artinya nilai signifikansi dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Maka bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal tersebut bisa dijelaskan efikasi diri berpengaruh signifikan pada hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri. Koefisien regresi bernilai positif mempunyai arti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah, dimana jika efikasi diri baik maka hasil belajar *accurate* siswa juga akan baik begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Ferizka Rahmatika (2016) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB dengan t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,264 > 1,990$) dan nilai signifikansi $0,026 < 0,005$.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka bisa diambil kesimpulan (1) Fasilitas laboratorium komputer, nilai matematika, penguasaan komputer, penguasaan akuntansi dasar, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri; (2) Fasilitas laboratorium komputer secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri; (3) Nilai matematika secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri; (4) Penguasaan komputer secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri; (5) Penguasaan akuntansi dasar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri; (6) Efikasi diri secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar *accurate* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran (1) Penelitian ini bisa dipakai dasar untuk kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran dan kinerjanya dalam pembelajaran komputer akuntansi agar menjadi lebih baik, sehingga tujuan dari pembelajarannya dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari; (2) Bagi

peneliti selanjutnya disarankan agar bisa memberi variabel lain yang disesuaikan dengan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar *accurate* seperti gaya belajar, atau bisa menambah variabel motivasi belajar sebagai variabel moderating yang bisa memperkuat atau memperlemah hasil; (3) Instrumen penelitian disarankan dapat lebih diperjelas misalnya pada kuesioner fasilitas laboratorium komputer, indikator yang lebih spesifik akan menghasilkan hasil yang agak akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah:Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Berliana, Arlys Firdauzie. (2016). *Pengaruh Nilai Akuntansi Perusahaan Dagang, Nilai Matematika, dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar MYOB Kelas XI AKuntansi SMK Negeri Mojoagung*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Decaprio, Richard. (2013). *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Feist J. & Feist Gregory J. (2010). *Teori Kepribadian (Edisi Ketujuh)*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kertiasih, Ni Luh Putu. (2016). Peranan Laboratorium Pendidikan Untuk Menunjang Proses Perkuliahan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4 (02), 60 Diperoleh pada 22 Oktober 2018 dari www.poltekkes-denpasar.ac.id
- Kurnia, Utin. (2014). Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak, Diperoleh 22 Oktober 2018 dari jurnal.untan.ac.id
- Pradhana, DY. & Latifah, L. (2013). Pengaruh Kosa Kata Bahasa Inggris, Dasar Komputer, dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar MYOB. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. 8 (2). Diperoleh pada 26 September 2018, dari <https://journal.unnes.ac.id>
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Rahmatika, Ferizka. (2016). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Kosa Kata Bahasa

Inggris Akuntansi dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi*. Diperoleh pada 26 September 2018, dari jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika

Setiawati, Nur Amega. (2015). Pengaruh Sikap dan Intensitas Penggunaan Fasilitas Pendukung Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Laboratorium Akuntansi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 1 (2). Diperoleh pada 26 September 2018, dari journal.lppmunindra.ac.id

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Arief. (2009). *Pengenalan Komputer*. Diperoleh pada 20 Nopember 2018, dari Komunitas eLearning Ilmu Komputer.com

Wulandari, Novi. (2015). Pengaruh Komputer Knowledge, Komputer Attitude, dan fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 0 (0). Diperoleh pada 10 Oktober 2018, dari jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

